



YAYASAN PERGURUAN CIKINI  
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL  
PERPUSTAKAAN PUSAT  
JL. MOH. KAHFI II, SRENGSENG INDAH, JAGAKARSA - JAKARTA SELATAN 12640, JAKARTA  
TELP (021) 7270090

**SURAT KETERANGAN**

No : 5/03.1-M/VIII/2020

Perpustakaan Pusat ISTN dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ir.Maulina Dian.P.MT

Status Dosen : Tetap

Program Studi : Arsitektur

Telah menyerahkan buku laporan hasil penelitian dengan judul :

**Identifikasi Potensi Pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan**

Hasil penelitian yang dilaporkan tidak dipublikasikan dan hanya tersimpan/berada di Perpustakaan Pusat ISTN pada Semester Genap 2019/2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Agustus 2020

Kepala Perpustakaan  
a.n



(Sari Paramita)

**Makalah Hasil Penelitian**

**IDENTIFIKASI POTENSI PARIWISATA DI  
PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI-SETU  
BABAKAN, JAKARTA SELATAN**



Disusun Oleh :

**Maulina Dian.P  
Meylan Sari**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL**

**2020**

# IDENTIFIKASI POTENSI PARIWISATA DI PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI-SETU BABAKAN, JAKARTA SELATAN

(IDENTIFICATION OF TOURISM POTENTIAL IN BETAWI CULTURAL VILLAGE-SETU BABAKAN, SOUTH JAKARTA)

Octavia Kartika Sari<sup>1</sup>, Maulina Dian<sup>2</sup>  
Institut Sains dan Teknologi Nasional  
[octa.gi17@gmail.com](mailto:octa.gi17@gmail.com), [maulina@istn.ac.id](mailto:maulina@istn.ac.id)

## ABSTRACT

*Tourism in Indonesia is an important economic sector with components of natural and cultural wealth. Tourist attractions in Indonesia are supported by rich cultural heritage, which reflects history and ethnic diversity. Including the Betawi Cultural Village-Setu Babakan in South Jakarta which provides cultural tourism, water tourism and agro tourism. Betawi Cultural Village-Setu Babakan is a place where tourists can enjoy a Betawi nuanced life. However, many DKI Jakarta residents do not yet know about the Betawi Cultural Village-Setu Babakan. Lack of information about tourism potential is one of the reasons why Betawi Cultural Village-Setu Babakan is not widely known while the completeness of tourism potential determines the success of a tourist destination. Therefore, this study aims to provide an overview of the completeness and quality of tourism potential in the Betawi Cultural Village-Setu Babakan. The method used in this research is descriptive analysis with a quantitative approach that is supported quantitative. Data collection techniques used in the form of observation, interviews and questionnaires. The results showed that the tourism potential in the Betawi Cultural Village-Setu Babakan was quite complete. But there are still some deficiencies in quality.*

**Keywords:** *Betawi, Setu Babakan, Tourism Potential*

## ABSTRAK

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting dengan komponen kekayaan alam dan budaya. Tempat-tempat wisata di Indonesia didukung dengan warisan budaya yang kaya, yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis. Termasuk Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan di Jakarta Selatan yang menyediakan wisata budaya, wisata air dan wisata agro. Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan merupakan suatu tempat dimana wisatawan dapat menikmati kehidupan benuansa Betawi. Akan tetapi, banyak penduduk DKI Jakarta yang belum mengetahui tentang Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan. Kurangnya informasi mengenai potensi pariwisata menjadi salah satu penyebab Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan tidak dikenal luas sedangkan kelengkapan potensi pariwisata menentukan keberhasilan suatu daerah tujuan wisata. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap kelengkapan dan kualitas dari potensi pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang ditunjang kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan sudah cukup lengkap. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam kualitas.

**Kata Kunci:** Betawi, Setu Babakan, Potensi Pariwisata

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting dengan komponen kekayaan alam dan budaya. Tempat-tempat wisata di Indonesia didukung dengan warisan budaya yang kaya, yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis.

Termasuk DKI Jakarta yang merupakan Ibu Kota Negara dan Kota terbesar di Indonesia. DKI Jakarta memiliki banyak tempat wisata dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara 2018 yang dilansir dari Badan Pusat Statistik adalah 24.967.080 wisatawan. Tempat wisata di DKI Jakarta yang

didukung oleh warisan budaya, sejarah dan etnis salah satunya adalah Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan yang secara administratif merupakan Program Pembangunan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka memenuhi amanat UUD 1945 Pasal 28 ayat 2 b dan Undang-Undang No. 29/2007-BabV/Pasal 26 ayat 6, yang isinya “Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melestarikan dan mengembangkan budaya masyarakat Betawi serta melindungi berbagai budaya masyarakat daerah lainnya yang ada di daerah Provinsi DKI Jakarta”.

Secara definisi Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan adalah suatu tempat di Jakarta, dimana dapat ditemukan dan dinikmati kehidupan bernuansa Betawi, berupa: Keasrian Alam Betawi, Komunitas Betawi, Tradisi Betawi, Kebudayaan dan Materi yang Merupakan Sumber Informasi dan Dokumentasi ke-Betawi-an.

Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

“Menjadikan Jakarta Sebagai Destinasi Pariwisata dan Kebudayaan Bertaraf Internasional”

Misi

Bagi Pemerintah:

- Melestarikan kebudayaan Betawi sebagai upaya memperkuat jati diri/kepribadian bangsa dan wadah pendidikan serta dapat dijadikan aset budaya sebagai komoditas sumber devisa.

Bagi Masyarakat:

- Dapat lebih mendalami kebudayaan Betawi sehingga dapat meningkatkan apresiasinya terhadap perkembangan kebudayaannya serta sebagai wadah pendidikan, rekreasi serta hiburan.

Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan sebagai pilihan para wisatawan lokal maupun mancanegara memiliki potensi dan daya tarik yang luar biasa, karena hanya di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan wisatawan dapat menikmati tiga obyek wisata sekaligus seperti wisata budaya, wisata air dan wisata agro.

Akan tetapi, masih banyak warga DKI Jakarta yang tidak mengetahui tentang Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan.

Kurangnya informasi mengenai potensi pariwisata menjadi penyebab utama Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan tidak dikenal luas. Potensi Pariwisata merupakan salah satu indikator penting dalam Pengembangan Pariwisata. Kelengkapan potensi pariwisata akan ikut menentukan Keberhasilan Suatu Daerah Tujuan Wisata.

Berdasarkan hal tersebut, pentingnya Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan yang terletak di Kec. Jagakarsa Kota Jakarta Selatan ini, untuk dilakukan identifikasi potensi pariwisata berdasarkan Skema 5A (Attraction, Activity, Accessibility, Amenity, Accommodation) yang merupakan pemetaan terhadap Standar Kelayakan Daerah Tujuan Wisata.

## 1.2. PERMASALAHAN

Kurangnya informasi mengenai potensi pariwisata menjadi penyebab utama Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan tidak dikenal luas.

Potensi Pariwisata merupakan salah satu indikator penting dalam Pengembangan Pariwisata. Kelengkapan potensi pariwisata akan ikut menentukan Keberhasilan Suatu Daerah Tujuan Wisata. Hal ini yang menjadi acuan untuk melakukan Identifikasi Potensi Pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan.

## 1.3. RUMUSAN MASALAH

Dari permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang didapat adalah:

- Apa saja Potensi Pariwisata yang ada di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan?
- Bagaimana kualitas dari Potensi Pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan berdasarkan Persepsi Pengunjung?

#### 1.4. TUJUAN

Tujuan dari “Identifikasi Potensi Pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan” adalah:

- Untuk mengetahui kelengkapan dari Potensi Pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan;
- Untuk memberikan gambaran terhadap kualitas dari Potensi Pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan berdasarkan persepsi pengunjung.

#### 1.5. RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup atau batasan permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Seminar ini, yaitu:

- Potensi Pariwisata;
- Skema 5A.

### 2. METODE PENELITIAN

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan yang terletak di Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Kotamadya Jakarta Selatan 12640, Indonesia dengan pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Januari 2020. Dengan Total Luas Kawasan Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan adalah 289 Ha, penulis akan membatasi area menjadi +/- 29 Ha. Berikut adalah Masterplan dari Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan dan Pembatasan Area.



**Gambar 3.3 Pembatasan Area di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yang merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dengan kata lain, metode deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu random sampling (responden acak).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Data Primer

- Wawancara  
Pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan responden di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan.
- Observasi  
Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan potensi pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan.

- Dokumentasi  
Kumpulan foto-foto dengan kamera pada kasus yang berkaitan dengan potensi pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan.

- Kuesioner

**b. Data Sekunder**

- Peraturan Undang-Undang
- Jurnal
- Sumber Online

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- Pengumpulan Data
- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

Adapun alat yang digunakan dalam menganalisis data ini adalah komputer yaitu dengan Software Microsoft Office Word 2013, Foxit Reader dan Adobe Photoshop CS5.

Variabel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah:

- Attraction/Atraksi
- Activity/Aktivitas
- Accessibbility/Aksesibilitas
- Amenity/Fasilitas
- Accommodation/Akomodasi

**3. HASIL PENELITIAN**




Hasil observasi dari "Identifikasi Potensi Pariwisata Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan, Jakarta Selatan" adalah sebagai berikut:

**1. Atraksi (Attraction)**

Jenis Atraksi	Nama Atraksi	Gambar
Atraksi Budaya	Museum Betawi Menyajikan benda-benda antik khas Betawi.	 <b>Gambar 4.1 Museum Betawi (tagar.id)</b>
	Rumah Adat Betawi Rumah Panggung, Rumah Gudang, Rumah Joglo, Rumah Kebaya/Bapang.	 <b>Gambar 4.2 Rumah Adat Betawi (Dokumentasi, 2020)</b>
	Rumah Makan Betawi Terdapat makanan dan minuman khas Betawi.	 <b>Gambar 4.3 Rumah Makan Betawi (Dokumentasi, UPK-PBB)</b>
	Embrio Perkampungan Budaya Betawi Merupakan awal dibangunnya Pusat Budaya Betawi.	



	<p><b>Gambar 4.4 Perkampungan Budaya Betawi (Wahyu Nugraha)</b></p>
<p>Pagelaran Kesenian Betawi Komed Betawi, Gambang Kromong, Tari Samrah, Tari Topeng, Tari Blantek, Lenong, Ondel-Ondel.</p>	<p><b>Gambar 4.5 Pagelaran Kesenian Betawi (travel.tempo.co)</b></p>
<p>Pelatihan Tari Betawi</p>	<p><b>Gambar 4.6 Pelatihan Tari Betawi (kompas.com)</b></p>
<p>Pelatihan Alat Musik Betawi</p>	<p><b>Gambar 4.7 Pelatihan Alat Musik Betawi (Msc Pangsi Betawi)</b></p>
<p>Pelatihan Teater Tradisional Betawi</p>	<p><b>Gambar 4.8 Pelatihan Teater Betawi (jejakpiknik.com)</b></p>
<p>Pelatihan Silat Betawi</p>	<p><b>Gambar 4.9 Pelatihan Silat Betawi (Jumal Ahmad)</b></p>
<p>Pelatihan Membuatik</p>	<p><b>Gambar 4.10 Pelatihan Membuatik (kumparan.com)</b></p>
<p>Pelatihan Membuat Ondel-Ondel Mini</p>	<p><b>Gambar 4.11 Pelatihan Membuat Ondel-Ondel Mini (kumparan.com)</b></p>
<p>Pelatihan Membuat Makanan khas Betawi</p>	<p><b>Gambar 4.12 Pelatihan</b></p>



		<b>Membuat Makanan khas Betawi (Furqon Al-Ganjuri)</b>
	Pelatihan Membuat Bir Pletok	 <b>Gambar 4.13 Pelatihan Membuat Bir Pletok (Dokumentasi, UPK-PBB)</b>
Atraksi Air	Sepeda Air Bermain Sepeda Air dengan tarif Rp. 10.000,00/orang.	 <b>Gambar 4.14 Sepeda Air (Dokumentasi, 2020)</b>
Atraksi Agro	Mempelajari dan Menikmati Tanaman dan Buah khas Betawi	 <b>Gambar 4.15 Tanaman dan Buah khas Betawi (Dokumentasi, 2020)</b>

Tabel 4.1 Hasil Observasi, 2020 Atraksi

2. **Aktivitas (Activity)**

<b>Jenis Aktivitas</b>	<b>Gambar</b>
Menikmati Budaya Betawi	 <b>Gambar 4.16 Budaya Betawi (kompasiana.com)</b>
Menikmati Setu Babakan	 <b>Gambar 4.17 Setu Babakan (Dokumentasi, 2020)</b>
Memancing	 <b>Gambar 4.18 Memancing (beritajakarta.com)</b>
Bermain Sepeda Air	 <b>Gambar 4.19 Sepeda Air (Dokumentasi, 2020)</b>
Olahraga Kano	 <b>Gambar 4.20 Olahraga Kano (suara.com)</b>



Naik Delman	 Gambar 4.21 Delman (tribunnews.com)
Bersepeda	 Gambar 4.22 Bersepeda (wordpress.com)
Berlari (Jogging)	 Gambar 4.23 Berlari (kumparan.com)
Berjalan Santai	 Gambar 4.24 Berjalan Santai (Dokumentasi, 2020)
Kuliner khas Betawi	 Gambar 4.25 Kuliner Betawi (Dokumentasi, 2020)

Tabel 4.2 Hasil Observasi, 2020 Aktivitas


3. **Aksesibilitas (Accessibility)**










Akses	Gambar
<p>Gerbang Masuk dan Keluar Kawasan Pintu Masuk I Bang Pitung Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan. Pintu Masuk II Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan.</p> <p>Waktu Kunjungan 06:00 s/d 19:00 WIB.</p>	 Gambar 4.26 Pintu Masuk I (jakartatourism.go.id)  Gambar 4.27 Pintu Masuk II (Nurul Yaqin)
<p>Akses Kendaraan Pribadi Bus, Mobil, Motor.</p> <p>Pintu Masuk I Bang Pitung Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan. Pintu Masuk II Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan.</p>	 Gambar 4.28 Akses Kendaraan Pribadi Pintu I (Fajar)

	 <p><b>Gambar 4.29 Akses Kendaraan Pribadi Pintu II</b> (petualang-sireni.blogspot.com)</p>
<p>Akses Kendaraan Umum Kereta, Angkutan Kota, Bus TransJakarta/Kopaja/Metromini.</p> <p>St. Lenteng Agung-Angkot 83-Kopaja 616- Pintu Masuk I/Pintu Masuk II. St. Lenteng Agung-Ojek Online-Pintu Masuk I/Pintu Masuk II. St. Universitas Pancasila-TransJakarta- Pintu Masuk I/Pintu Masuk II. Terminal Pasar Minggu-TransJakarta-Pintu Masuk I/Pintu Masuk II. Terminal Pasar Minggu-Kopaja 616-Pintu Masuk I/PintuMasuk II. Terminal Pasar Minggu-Angkot 128-Pintu Masuk I/PintuMasuk II.</p>	 <p><b>Gambar 4.30 TransJakarta Blok M-Cipedak</b> (sukasukadee.com)</p>
<p>Akses Kendaraan dalam Kawasan Sepeda, Delman.</p>	 <p><b>Gambar 4.31 Sepeda dan Delman</b> (tribunnews.com)</p>
<p>Akses Pejalan Kaki Pedestrian.</p>	 <p><b>Gambar 4.32 Pedestrian</b> (kumparan.com)</p>
<p>Parkir Kendaraan Parkir Bus, Mobil, Motor, Sepeda, Delman.</p> <p>Tarif Parkir Motor Rp. 2.000,00/motor. Tarif Parkir Mobil Rp. 5.000,00/mobil.</p>	 <p><b>Gambar 4.33 Parkir Kendaraan di UPK-PBB</b> (Dokumentasi, 2020)</p>  <p><b>Gambar 4.34 Parkir Kendaraan di Setu Babakan</b> (theatmojo.com)</p>
<p>Rambu-Rambu Kawasan Tanda Kawasan, Petunjuk Arah.</p>	 <p><b>Gambar 4.35 Petunjuk Arah</b> (Dokumentasi, 2020)</p>

Tabel 4.3 Hasil Observasi, 2020 Aksesibilitas

4. Fasilitas (Amenity)

Fasilitas	Gambar
Biro Wisata	
Pusat Informasi	

<p>Hydrant</p> <p>Papan Informasi</p> <p>Pemandu Wisata</p> <p>Petugas Keamanan</p> <p>Sarana Ibadah (Mushola)</p> <p>Poliklinik</p>	<p><b>Gambar 4.36 Petugas Keamanan UPK-PBB (Dokumentasi, 2020)</b></p>  <p><b>Gambar 4.37 Parkir UPK-PBB (Dokumentasi, 2020)</b></p>  <p><b>Gambar 4.38 Pusat Informasi (Dokumentasi, 2020)</b></p>  <p><b>Gambar 4.39 Toilet di UPK-PBB (Dokumentasi, 2020)</b></p>  <p><b>Gambar 4.40 Mushola di UPK-PBB (Dokumentasi, 2020)</b></p>
<p>Taman Bermain</p>	 <p><b>Gambar 4.41 Taman Bermain (hanriry.blogspot.com)</b></p>
<p>Toilet Umum</p>	 <p><b>Gambar 4.42 Toilet Umum di Setu Babakan (googlemaps.com)</b></p>
<p>Stan Makanan dan Minuman</p>	 <p><b>Gambar 4.43 Stan Makanan dan Minuman (Dokumentasi, 2020)</b></p>
<p>Tempat Souvenir</p>	 <p><b>Gambar 4.44 Tempat Souvenir (Dokumentasi, 2020)</b></p>
<p>Tempat Sampah</p>	 <p><b>Gambar 4.45 Tempat Sampah di Setu Babakan</b></p>

Tabel 4.4 Hasil Observasi, 2020 Fasilitas

## 5. Akomodasi (Accommodation)

Akomodasi	Gambar
Wisma Betawi	 <p data-bbox="962 589 1241 638">Gambar 4.46 Wisma Betawi (Wahyu Nugraha)</p>
Rumah Penduduk	 <p data-bbox="943 869 1262 909">Gambar 4.47 Rumah Penduduk (Dokumentasi, 2020)</p>

Tabel 4.5 Hasil Observasi, 2020 Akomodasi

## 4. ANALISIS

Berikut adalah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kuesioner.

## a. Hasil Observasi dengan Standar Kelayakan Daerah Tujuan Wisata

Hasil Observasi	Standar Kelayakan Daerah Tujuan Wisata (Lothar A. Kreck dalam Yoeti, 1996)	Keterangan
<b>Atraksi</b>		
Atraksi Budaya Atraksi Air Atraksi Agro	Terdapat salah satu dari unsur alam, sosial ataupun budaya.	Sesuai
<b>Aktivitas</b>		
Menikmati Budaya Betawi Menikmati Setu Babakan Memancing Bermain Sepeda Air Olahraga Kano Naik Delman Bersepeda Berlari (Jogging) Berjalan Santai Kuliner khas Betawi	Terdapat sesuatu yang dilakukan di lokasi wisata, seperti berenang, terjun payung, berjemur, berselancar, jalan-jalan dan lain-lain.	Sesuai
<b>Aksesibilitas</b>		
Akses Kendaraan Pribadi Bus, Mobil, Motor. Pintu Masuk I Bang Pitung Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan. Pintu Masuk II Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan.  Akses Kendaraan Umum Kereta, Angkutan Kota, Bus	Adanya transportasi lokal yang nyaman, variatif yang menghubungkan akses masuk.	Sesuai

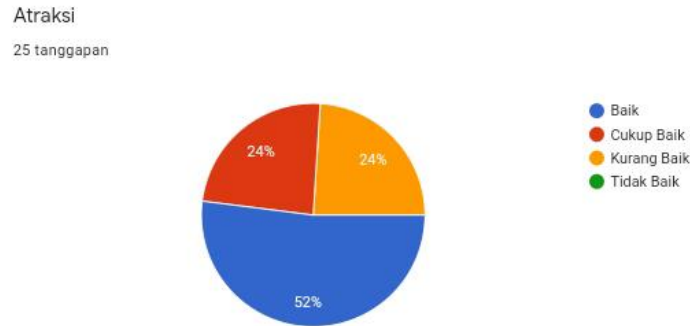
<p>TransJakarta/Kopaja/Metromini.  St. Lenteng Agung-Angkot 83-Kopaja  616-Pintu Masuk I/Pintu Masuk II.  St. Lenteng Agung-Ojek Online-Pintu  Masuk I/Pintu Masuk II.  St. Universitas Pancasila-  TransJakarta-Pintu Masuk I/Pintu  Masuk II.  Terminal Pasar Minggu-  TransJakarta-Pintu Masuk I/Pintu  Masuk II.  Terminal Pasar Minggu-Kopaja 616-  Pintu Masuk I/PintuMasuk II.  Terminal Pasar Minggu-Angkot 128-  Pintu Masuk I/PintuMasuk II.</p>		
<b>Fasilitas</b>		
<p>Biro Wisata  Pusat Informasi  Hydrant  Papan Informasi  Pemandu Wisata  Petugas Keamanan  Taman Bermain  Toilet Umum</p>	<p>Agen perjalanan, pusat informasi, salon, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, TIC, pemandu wisata, papan informasi, petugas yang memeriksa masuk dan keluarnya wisatawan.</p>	<p>Sudah cukup sesuai. Namun, masih ada beberapa kekurangan.</p>
<p>Sarana Ibadah (Mushola)</p>	<p>Terdapat salah satu sarana ibadah bagi wisatawan.</p>	
<p>Poliklinik</p>	<p>Poliklinik, poli umum atau jaminan ketersediaan pelayanan yang baik untuk penyakit yang mungkin diderita wisatawan.</p>	
<p>Stan Makanan dan Minuman</p>	<p>Adanya pelayanan makanan dan minuman (restaurant, rumah makan, warung nasi dan lain-lain)</p>	
<p>Tempat Souvenir</p>	<p>Adanya tempat pembelian barang-barang umum.</p>	
<p>Tempat Sampah</p>	<p>Tempat sampah dan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan.</p>	
<p>-</p>	<p>Adanya bank (beberapa jumlah dan jenis bank dan ATM beserta sebarannya).</p>	
<p>-</p>	<p>Terdapat alat dan perlengkapan untuk berolahraga.</p>	
<p>-</p>	<p>Terdapat salah satu sarana pendidikan formal.</p>	
<p>-</p>	<p>Adanya televisi, telepon umum, radio, sinyal telepon seluler, penjual voucher (pulsa) dan internet akses.</p>	
<b>Akomodasi</b>		
<p>Wisma Betawi  Rumah Penduduk</p>	<p>Adanya pelayanan penginapan (hotel,</p>	<p>Sesuai</p>



wisma, losmen dan lain-lain).

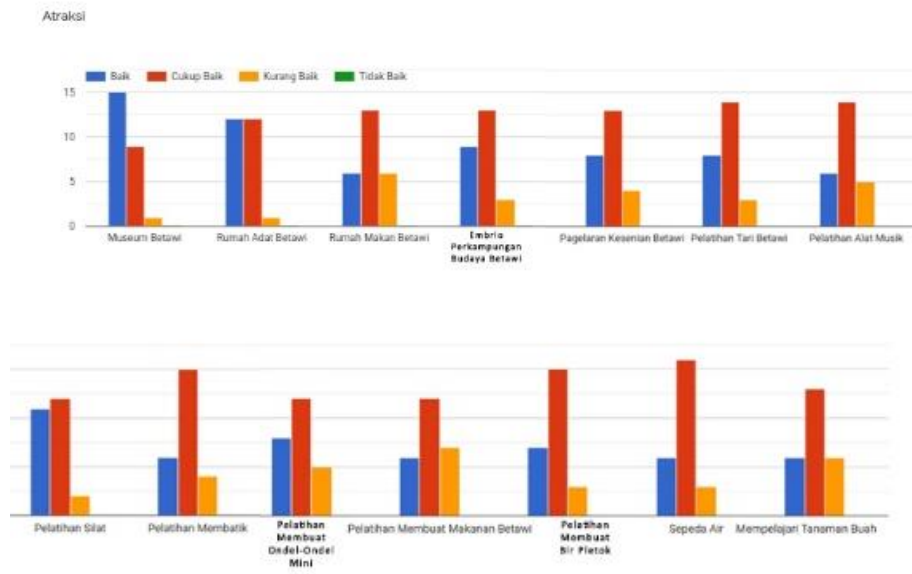
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Observasi dan Standar Kelayakan Daerah Tujuan Wisata

b. Hasil Wawancara dan Kuesioner  
 • Atraksi



Gambar 4.48 Tabulasi Atraksi Secara Keseluruhan

Data di atas, menunjukkan bahwa dari 25 responden yang dipilih secara acak untuk mengisi kuesioner terhadap Atraksi, didapat 52% menyatakan baik, 24% menyatakan cukup baik dan 24% menyatakan kurang baik.



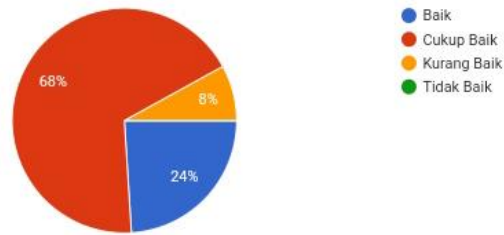
Gambar 4.48.1 Tabulasi Atraksi di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan

Dari gambar di atas, bisa dilihat bahwa penilaian terhadap Atraksi yang ada di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan ini rata-rata adalah baik hingga cukup baik.

Terutama untuk Museum Betawi yang dimana sebanyak 15 responden dari 25 menyatakan baik. Sedangkan untuk Pelatihan Membuat Makanan khas Betawi mendapat 7 untuk nilai yang kurang baik dari 25 responden.

• **Aktivitas**

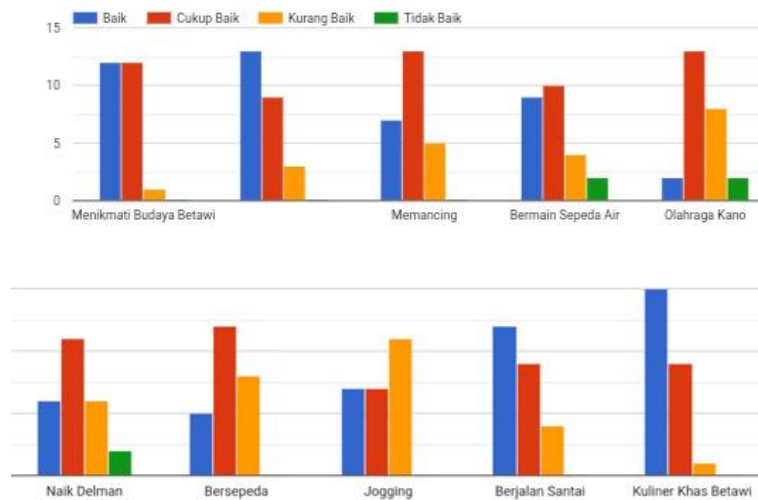
Aktivitas  
25 tanggapan



Gambar 4.49 Tabulasi Aktivitas Secara Keseluruhan

Data di atas, menunjukkan bahwa dari 25 responden yang dipilih secara acak untuk mengisi kuesioner terhadap Aktivitas, didapat 68% menyatakan cukup baik, 24% menyatakan baik dan 8% menyatakan kurang baik.

Aktivitas

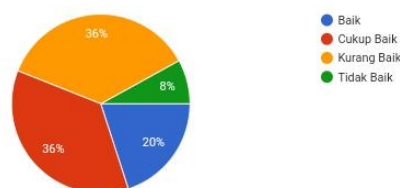


Gambar 4.49.1 Tabulasi Aktivitas di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan

Dari gambar di atas, bisa dilihat bahwa penilaian terhadap Aktivitas yang ada di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan ini rata-rata adalah baik, cukup baik, kurang baik hingga tidak baik. Terutama untuk Kuliner khas Betawi yang dimana sebanyak 15 responden dari 25 menyatakan baik. Sedangkan untuk Olahraga Kano dan Memancing mendapat 13 untuk nilai yang cukup baik dari 25 responden. Untuk Jogging mendapat 11 untuk nilai yang kurang baik dan Bermain Sepeda Air, Olahraga Kano serta Naik Delman masing-masing mendapat 2 untuk nilai yang tidak baik.

- Aksesibilitas**

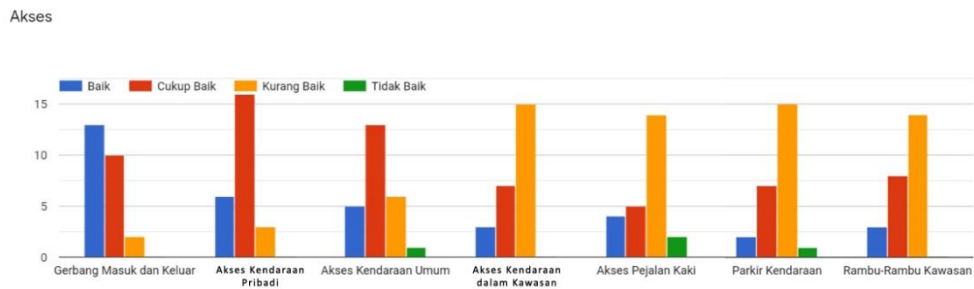
Aksesibilitas  
25 tanggapan



Gambar 4.50 Tabulasi Aksesibilitas Secara Keseluruhan



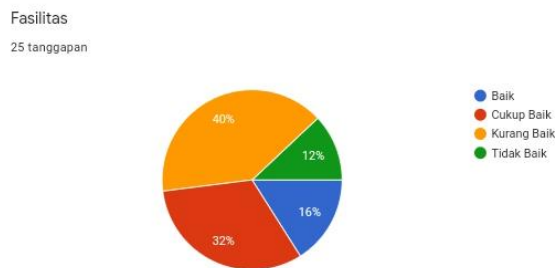
Data di atas, menunjukkan bahwa dari 25 responden yang dipilih secara acak untuk mengisi kuesioner terhadap Aksesibilitas, didapat 36% menyatakan cukup baik, 36% menyatakan kurang baik, 20% menyatakan baik dan 8% menyatakan tidak baik.



**Gambar 4.50.1** Tabulasi Aksesibilitas di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan

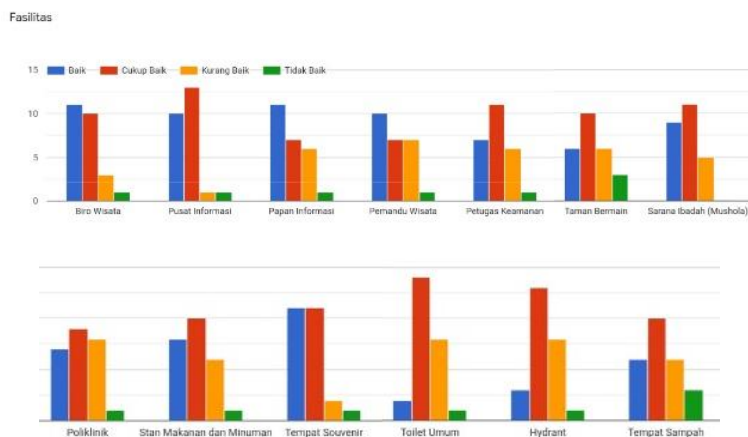
Dari gambar di atas, bisa dilihat bahwa penilaian terhadap Aksesibilitas yang ada di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan ini rata-rata adalah cukup baik hingga kurang baik. Terutama untuk Gerbang Masuk dan Keluar yang dimana sebanyak 13 responden dari 25 menyatakan baik. Sedangkan untuk Akses Kendaraan Pribadi mendapat 16 untuk nilai yang cukup baik dari 25 responden. Untuk Akses Kendaraan dalam Kawasan, Pejalan Kaki, Parkir Kendaraan, Rambu-Rambu Kawasan mendapat 14-15 untuk nilai yang kurang baik.

- **Fasilitas**



**Gambar 4.51** Tabulasi Fasilitas Secara Keseluruhan

Data di atas, menunjukkan bahwa dari 25 responden yang dipilih secara acak untuk mengisi kuesioner terhadap Fasilitas, didapat 40% menyatakan kurang baik, 32% menyatakan cukup baik, 16% menyatakan baik dan 12% menyatakan tidak baik.

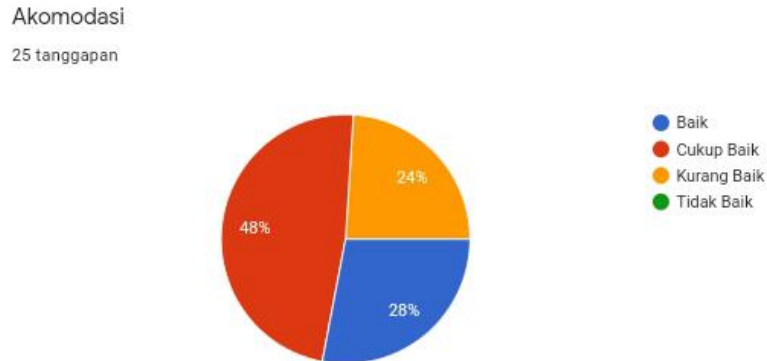


**Gambar 4.51.1** Tabulasi Fasilitas di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan

Dari gambar di atas, bisa dilihat bahwa penilaian terhadap Fasilitas yang ada di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan ini rata-rata adalah baik, cukup baik hingga kurang baik. Terutama untuk Biro Wisata, Papan Informasi, Pemandu Wisata, Mushola, Stan Makanan dan Minuman serta Tempat Souvenir yang dimana sebanyak 11-8 responden dari 25 menyatakan baik.

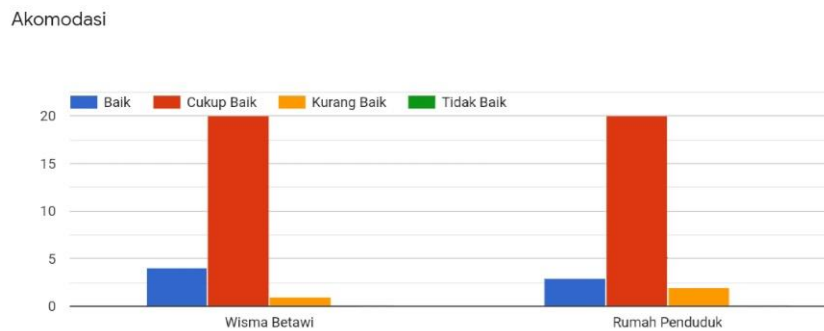
Sedangkan untuk Pusat Informasi, Poliklinik, Toilet Umum, Hydrant hingga Tempat Sampah mendapat 13-9 untuk nilai yang cukup baik dari 25 responden.

- **Akomodasi**



**Gambar 4.52 Tabulasi Akomodasi Secara Keseluruhan**

Data di atas, menunjukkan bahwa dari 25 responden yang dipilih secara acak untuk mengisi kuesioner terhadap Akomodasi, didapat 48% menyatakan cukup baik, 28% menyatakan baik dan 24% menyatakan kurang baik.

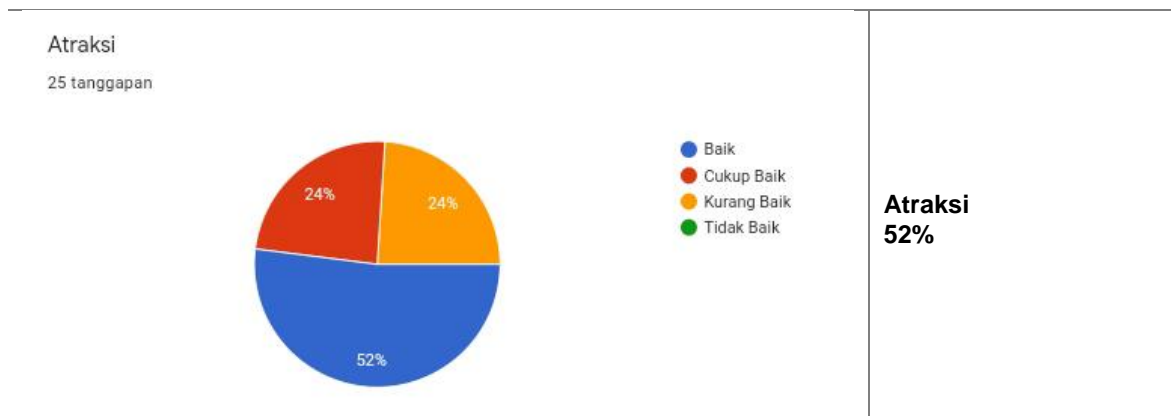


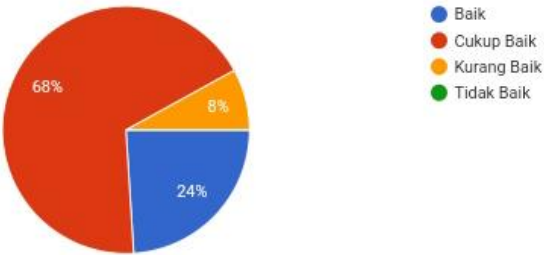
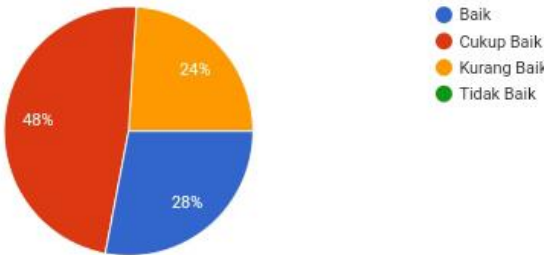
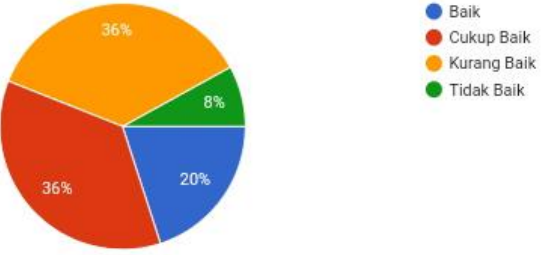
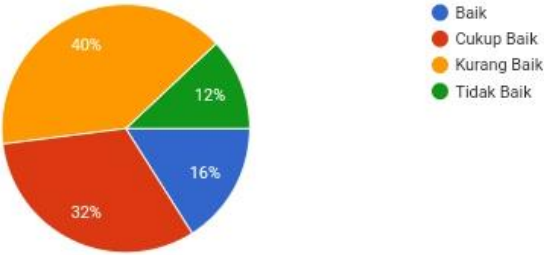
**Gambar 4.52.1 Tabulasi Akomodasi di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan**

Dari gambar di atas, bisa dilihat bahwa penilaian terhadap Akomodasi yang ada di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan ini rata-rata adalah cukup baik. Wisma Betawi dan Rumah Penduduk mendapat 20 untuk nilai cukup baik dari 25 responden.

## 5. KESIMPULAN

Hasil pembahasan di atas, menunjukkan bahwa dari 5 Aspek penilaian, Aspek Atraksi, Aktivitas dan Akomodasi lebih unggul dibandingkan dengan Aspek Aksesibilitas dan Fasilitas.



<p>Aktivitas 25 tanggapan</p>  <p> <span style="color: blue;">●</span> Baik  <span style="color: red;">●</span> Cukup Baik  <span style="color: orange;">●</span> Kurang Baik  <span style="color: green;">●</span> Tidak Baik </p>	<p><b>Aktivitas 24%</b></p>
<p>Akomodasi 25 tanggapan</p>  <p> <span style="color: blue;">●</span> Baik  <span style="color: red;">●</span> Cukup Baik  <span style="color: orange;">●</span> Kurang Baik  <span style="color: green;">●</span> Tidak Baik </p>	<p><b>Akomodasi 28%</b></p>
<p>Aksesibilitas 25 tanggapan</p>  <p> <span style="color: blue;">●</span> Baik  <span style="color: red;">●</span> Cukup Baik  <span style="color: orange;">●</span> Kurang Baik  <span style="color: green;">●</span> Tidak Baik </p>	<p><b>Aksesibilitas 20%</b></p>
<p>Fasilitas 25 tanggapan</p>  <p> <span style="color: blue;">●</span> Baik  <span style="color: red;">●</span> Cukup Baik  <span style="color: orange;">●</span> Kurang Baik  <span style="color: green;">●</span> Tidak Baik </p>	<p><b>Fasilitas 16%</b></p>

**Tabel 5.1 Kesimpulan Tabulasi Potensi Pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi-Setu Babakan**

Hal ini didukung oleh pernyataan para responden yang berpendapat bahwa, jalur pejalan kaki dan jalur kendaraan perlu dibedakan, banyak paving block yang sudah tidak tertata yang bisa membahayakan pejalan kaki, tempat sampah yang kurang, akses di dalam kawasan yang ruwet, fasilitas yang kotor, danau yang berbau, kebersihan yang belum terjaga dan tempat pedangan yang belum maksimal.

Para responden juga memberikan saran untuk menambah atraksi budaya agar lebih terasa/terlihat ke-Betawi-annya, mengembangkan fisik arsitektural nya dan ruang interaksinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Peraturan Undang-Undang**

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

### **Jurnal**

Narendra Kusuma, Wahyu. 2018. Identifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Wisata Berdasarkan Persepsi Pengunjung Di Pantai Sipelot Kabupaten Malang. Malang. Diakses dari [eprints.itn.ac.id](http://eprints.itn.ac.id).

Bagus Dwi Setiawan, Ida. 2015. Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4A (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. Bali. Diakses dari [repositori.unud.ad.id](http://repositori.unud.ad.id).

### **Sumber Online**

[id.m.wikipedia.org/wiki/Setu\\_Babakan](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Setu_Babakan).

[setubabakanbetawi.com](http://setubabakanbetawi.com).

[notesbydestya.blogspot.com](http://notesbydestya.blogspot.com).